



Panduan Dokumentasi STX untuk Catatan Kemampuan Bicara

Berkas ini menguraikan ringkasan prasyarat dokumentasi Smile Train Express (STX), juga panduan pada praktik terbaik untuk pengumpulan data pasien (seperti foto dan video) bagi semua mitra yang menerima pendanaan kemampuan bicara.

1. IKHTISAR PELAPORAN SMILE TRAIN EXPRESS (STX)

Para mitra penerima pendanaan kemampuan bicara wajib melaporkan data pasien untuk semua kunjungan terapi wicara oleh Smile Train melalui Smile Train Express (STX) basis data medis daring.

- Praktisi yang memberikan terapi wicara untuk pasien Smile Train, atau staf klinis yang mengunggah rekam medis pasien STX, harus memiliki akses ke basis data STX. Jika praktisi atau anggota staf memerlukan bantuan untuk masuk ke STX, hubungi kontak Smile Train setempat.
- Formulir **Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX** harus diisi pada evaluasi awal setiap pasien, dan formulir **Laporan Terapi Wicara STX** harus diisi setiap tiga bulan bagi semua pasien yang sedang menerima terapi wicara.
- Rekaman video harus dilakukan pada evaluasi awal dan setiap tiga bulan untuk semua pasien yang sedang menerima terapi wicara. Stimulus suku kata dan kalimat yang digunakan selama perekaman video akan disediakan oleh Smile Train.
- Dokumentasi STX para mitra harus lengkap dan akurat. Catatan STX harus dikirimkan dalam waktu 4 minggu sejak kunjungan pasien.
- Cicilan pendanaan dapat ditangguhkan jika mitra gagal memenuhi persyaratan dokumentasi yang ditetapkan.

Jika Anda memiliki pertanyaan terkait persyaratan dan proses pelaporan Smile Train, atau ingin meminta pelatihan STX virtual, hubungi kontak Smile Train setempat.

2. PELAPORAN KEMAMPUAN BICARA DI STX

2.1 Persyaratan Pelaporan Kemampuan Bicara

Apa yang diharapkan dari mitra kemampuan bicara Smile Train?

- Pelaporan data pasien yang akurat dan lengkap
- Perekaman data video yang benar
- Pengiriman laporan dan rekaman video yang tepat waktu dan benar

Dasar-Dasar STX: Pendaftaran Pasien

Semua pasien yang menerima terapi wicara yang didukung oleh Smile Train harus terdaftar di STX. Jika pasien telah menerima operasi atau layanan perawatan sumbing lain dari pusat Smile Train, mereka mungkin telah terdaftar di STX. Jika pasien baru di Smile Train, maka **Formulir Pendaftaran Pasien** dan **Pemulangan Pasien** harus diisi, dan catatan pasien baru dibuat. Para mitra harus menggunakan fitur “cari” di STX untuk mengonfirmasi bahwa pasien belum memiliki catatan STX sebelum membuat catatan pasien baru.

Dasar-Dasar STX: Pengiriman Catatan

Basis data STX memiliki dua tahap pengisian catatan:

“SIMPAN DRAF” – Tidak semua bidang wajib harus terisi. Catatan belum terkirim. Praktisi dapat kembali lagi nanti untuk menyelesaikan dan mengirimkan catatan. Catatan disimpan di dalam sistem dan status ditampilkan sebagai “Sedang Dikerjakan”. CATATAN: Catatan akan ditolak secara otomatis setelah 3 bulan berstatus “Sedang Dikerjakan” untuk mendorong pengiriman catatan secara tepat waktu.

“KIRIM” – Semua bidang wajib harus terisi. Catatan tidak dapat diedit lagi dan telah dikirim ke Smile Train. Status catatan kini ditampilkan sebagai ‘Terkirim’.

2.2 Formulir Pengumpulan Data Kemampuan Bicara STX

Smile Train telah mengembangkan dua formulir pengumpulan data kemampuan bicara STX:

PEMERIKSAAN KEMAMPUAN BICARA STX

Formulir **Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX** harus diisi untuk SEMUA pasien pada Pemeriksaan Awal. Tahap Saat Ini dalam Perawatan Pasien harus diidentifikasi sebagai Pemeriksaan Awal untuk semua individu yang baru pertama kali menjadi pasien terapi wicara Smile Train. Setelah Pemeriksaan Awal, evaluasi terapi wicara tambahan tidak diwajibkan oleh Smile Train. Jika pusat layanan memerlukannya, Anda dapat mengisi Evaluasi Ulang menggunakan formulir Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX. Namun, hal ini bersifat opsional dan tidak diwajibkan oleh Smile Train.

Sejumlah dua rekaman video sampel kemampuan bicara harus dikumpulkan selama masa pemeriksaan kemampuan bicara. Satu rekaman harus mendokumentasikan pasien mengikuti Tugas Pengulangan Suku Kata dan satu rekaman lain harus mendokumentasikan Tugas Pengulangan Kalimat. **Para mitra harus menggunakan stimulus pengulangan suku kata dan kalimat yang diberikan oleh Smile Train, yang dapat ditemukan pada formulir Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX.** Pada Bagian 2.3 dokumen ini sebagai pedoman rekaman video sampel kemampuan bicara Smile Train. Harap hubungi Smile Train setempat Anda jika stimulus dalam bahasa setempat Anda tidak terdaftar di dalam formulir STX.

Bagian Pemeriksaan Instrumen pada formulir bersifat opsional dan memungkinkan dokumentasi nasofaringoskopi, videofluoroskopi, dan/atau nasometer. Tetapi, bagian ini WAJIB bagi semua mitra yang telah mengajukan permohonan dan menerima persetujuan Disfungsi Velofaringeal (VPD) dari Smile Train.

LAPORAN TERAPI WICARA STX

Laporan Terapi Wicara STX harus diisi SETIAP TIGA BULAN untuk semua pasien yang menerima terapi wicara berkelanjutan.

Rekaman video sampel kemampuan bicara harus dikumpulkan setiap tiga bulan dan didokumentasikan di dalam Laporan Terapi Wicara STX. Protokol rekaman video untuk Laporan Terapi Wicara STX sama dengan yang diminta untuk Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX: Satu rekaman harus mendokumentasikan pasien mengikuti Tugas Pengulangan Suku Kata dan satu rekaman lain harus mendokumentasikan Tugas Pengulangan Kalimat. Para mitra harus menggunakan stimulus pengulangan suku kata dan kalimat yang diberikan oleh Smile Train, yang dapat ditemukan pada formulir Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX. Pada Bagian 2.3 dokumen ini sebagai pedoman rekaman video sampel kemampuan bicara Smile Train. Harap hubungi Smile Train setempat Anda jika stimulus dalam bahasa setempat Anda tidak terdaftar di dalam formulir STX. Meski Anda dapat melaporkan hingga empat target perawatan pada bagian Target Perawatan di dalam formulir, hanya satu target perawatan yang diwajibkan.

2.3 Pedoman untuk Rekaman Video Sampel Kemampuan Bicara

1. Lakukan perekaman video di tempat yang hening dan terang
2. Mikrofon atau perangkat jemala harus digunakan untuk merekam sampel kemampuan bicara pasien
3. Bingkai kamera harus menyertakan tampilan penuh wajah pasien, dari pundak ke atas
4. Rekaman video sampel kemampuan bicara harus terdiri dari tugas pengulangan suku kata dan tugas pengulangan kalimat
5. Para mitra harus menggunakan stimulus pengulangan suku kata dan kalimat yang diberikan oleh Smile Train, yang dapat ditemukan pada formulir Pemeriksaan Kemampuan Bicara STX
6. Buatlah rekaman yang singkat, dengan hanya menyertakan tugas pengulangan yang diminta (tanpa tugas menghitung, kemampuan berinteraksi, dan sebagainya.)

2.4 Protokol Pemberhentian Pasien

Jika pasien telah menguasai semua target perawatan dan terapi wicara tidak lagi diperlukan, pemberhentian perawatan harus didokumentasikan. **Laporan Terapi Wicara STX** harus diisi untuk menunjukkan kemahiran pasien atas target terapi wicara. CATATAN: Pemberhentian harus didokumentasikan pada bagian Rekomendasi di formulir STX dengan memilih “Diberhentikan dari terapi wicara”.

Jika pasien direkomendasikan untuk terapi wicara tetapi tidak kembali untuk kunjungan perawatan yang direkomendasikan, hal ini harus didokumentasikan pada bagian Periode Perawatan di **Laporan Terapi Wicara STX** di bawah “pasien menghentikan terapi sebelum periode perawatan selesai”.

3. SUMBER DAYA PELAPORAN STX UNTUK MITRA

Video Panduan Pengguna

Di STX, mitra dapat menemukan sebuah video pendek yang mendemonstrasikan cara melaporkan data kemampuan bicara. Video tersedia dari [Sumber Daya > Panduan Pengguna > Kemampuan Bicara](#).

Formulir Pengumpulan Data STX Luring

Semua catatan pasien harus dikirimkan secara daring melalui STX, tetapi formulir STX tersedia untuk diunduh di [Sumber Daya > Kemampuan Bicara > Formulir Medis](#). Para mitra dapat mengunduh dan mencetak formulir STX untuk memfasilitasi pengumpulan data secara real time selama kunjungan pasien, yang dapat membantu mempercepat pengunggahan dan pengiriman catatan STX.